

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata indeks DMF-T Suku Laut Pulau Bertam adalah 11,91 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Penduduk Suku Laut Pulau Bertam kebanyakan memiliki perilaku kesehatan gigi dan mulut yang dapat dikategorikan sebagai buruk kecuali pada perilaku konsumsi makanan dan menyusui. Sebanyak 68,1% penduduk memiliki tingkat keparahan karies sangat tinggi. Rata-rata DMF-T laki-laki lebih besar daripada rata-rata perempuan. Kelompok usia dengan rata-rata DMF-T tertinggi adalah kelompok usia di atas 65 tahun, sedangkan yang terkecil terdapat pada kelompok usia 12-16 tahun.
2. Perilaku kesehatan gigi dan mulut Suku Laut Pulau Bertam adalah:
  - A. Hampir seluruh (98,6%) penduduk tidak melakukan kontrol kesehatan gigi dan mulut ke dokter gigi secara rutin tiap 6 bulan.
  - B. Mayoritas penduduk (56,9%) memilih untuk mengobati diri sendiri dan hanya 1,4% penduduk yang berobat ke dokter gigi.
  - C. Sebesar 65,3% penduduk mengonsumsi makanan kariogenik kurang dari tiga kali sehari dan 79,2% penduduk mengonsumsi sayur dan buah setiap hari.
  - D. Sebanyak 54,2% penduduk menggosok gigi kurang dari 2 kali sehari. Hanya 11,1% penduduk yang menggosok gigi pada waktu yang sesuai anjuran.

E. Mayoritas (56,5%) penduduk menyusui secara langsung dan tidak menambahkan susu formula, dan 87% penduduk memberikan ASI pada 6 bulan pertama.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Akademisi

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pola konsumsi makanan kariogenik dan pola konsumsi buah dan sayur dengan pengalaman karies penduduk Suku Laut Pulau Bertam, dikarenakan hasil penelitian yang didapatkan tidak sesuai dengan teori dan hasil penelitian lainnya. Selain itu, dapat juga dilakukan penelitian terhadap faktor lain seperti tingkat pendidikan dan ekonomi, lingkungan, pelayanan kesehatan, sumber air minum, dan lainnya.

### 2. Bagi Institusi Kesehatan

Lembaga kesehatan setempat disarankan untuk lebih aktif melakukan sosialisasi dan membuat pelayanan lebih mudah diakses bagi masyarakat yang tinggal jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan setempat, salah satu caranya yaitu dengan memberdayakan kapal puskesmas keliling.

### 3. Bagi Masyarakat

Penduduk diharapkan dapat lebih memperhatikan dan memperbaiki perilaku kesehatan gigi dan mulutnya. Disarankan untuk melakukan pemeriksaan rutin setiap 6 bulan sekali, berobat dan melakukan tindakan di dokter gigi, dan menggosok gigi 2 kali sehari pada waktu yang tepat.

### 6.3 Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian, peneliti tidak dapat mencapai target sampel yang dikalkulasikan saat proposal, hal ini disebabkan beberapa warga terutama yang pria tidak hadir pada saat peneliti sampai karena sedang keluar menangkap ikan, selain itu ada juga warga yang sedang tidak tinggal di Pulau Bertam karena pekerjaan utamanya di Batam dan hanya kembali ke Pulau Bertam di saat tertentu.

